

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Transjakarta Ubah Koneksi Fisik Koridor I

## Percepat Intergrasi

**JAKARTA** – PT Transportasi Jakarta mengubah interkoneksi fisik koridor I (Blok M-Kota). Perubahan ini untuk mendukung pengintegrasian bus Transjakarta dengan *mass rapid transit* (MRT) Bundaran HI-Lebak Bulus yang beroperasi pada Maret mendatang.

Proses integrasi terlihat di halte Bundaran HI yang saat ini sedang dibangun kemudian pembenahan halte Tosari dan halte CSW dengan Stasiun MRT Sisingamangaraja. Untuk halte CSW akan dibangun jembatan penghubung atau *skybridge* sekitar 100 meter dari Stasiun MRT Sisingamangaraja ke arah halte CSW. Untuk mengatasi halte CSW koridor XIII (Tendean-Ciledug) yang tingginya mencapai 20 meter, PT Transportasi Jakarta akan membangun sarana prasarana seperti lift atau eskalator.

“Kalau pakai lift kapasitasnya terbatas, jadi lebih lambat bawa orang. Kalau pakai eskalator akan lebih banyak dan lebih cepat. Kendalanya kaum difabel belum bisa naik eskalator karena *space*-nya enggak cukup. Ini makanya lagi dikaji,” ujar Direktur Utama PT Transportasi Jakarta Agung Wicaksono di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

“Dia juga mempelajari integrasi moda transportasi massal di Hong Kong dan Malaysia di mana desain rute dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat sistem metro berbasis jalur, termasuk kemudahan pelanggan berpindah moda transportasi. “Dari Hong Kong itu MRT, dari Malaysia CEO. Mereka itu satu induk pengelolaan,” katanya.

Direktur Operasional PT Transportasi Jakarta Daud Joseph menuturkan, selain mengubah beberapa fisik halte di koridor I, instansinya juga mem-

buat integrasi di depo MRT Lebak Bulus mengingat Pemprov DKI telah mengakuisisi dua lahan yakni sisi halte MRT Lebak Bulus dan seberang Selapa Polri.

Dua lahan tersebut akan menjadi titik balik. Untuk titik pertama difokuskan berputar di bidang tanah yang ada di sisi halte MRT. Sementara sisi yang di seberang Selapa Polri akan menjadi endapan bus Transjakarta baik koridor VIII (Lebak Bulus-Harmoni), Ciputat-Tosari, Ciputat-Kampung Rambutan, Kampung Rambutan-Lebak Bulus, maupun kendaraan-kendaraan Jak Lingko seperti 03 dan 32. “Itu semua akan lebih rapi karena ada titik endapannya. Fungsi pengendapan itu kedua, tapi pertamanya sebagai titik *feeder* dari Lebak Bulus,” ujar Agung.

Ketua Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Bambang Prihartono mengatakan, integrasi bus Transjakarta dengan MRT dan angkutan umum lainnya dalam satu program Jak Lingko tidak memengaruhi rencana induk integrasi transportasi Jabodetabek. BPTJ akan mengintegrasikan Jak Lingko dengan moda transportasi massal milik pemerintah pusat seperti KRL Commuter Line atau *light rail transit* (LRT) Jabodetabek sehingga pada 2029 tercipta moda *share* angkutan umum maksimal 80% meski targetnya hanya 60%. Apalagi, saat ini instansinya sudah menyelesaikan satu sistem

tiket pembayaran antar moda.

“Jadi kartu komuter bisa digunakan untuk MRT, LRT, serta Transjakarta begitu juga sebaliknya. Tidak masalah Transjakarta mengeluarkan kartu sendiri asal bisa digunakan untuk lainnya. Tahun ini kami akan implementasikan,” ucapnya.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Sigit Wijatmoko mengatakan, integrasi moda transportasi menjadi esensi utama peningkatan transportasi massal. Itu menjadi fokus gubernur agar Transjakarta terintegrasi MRT. “Pak Gubernur sangat *concern* masalah integrasi. Harus dipastikan MRT terintegrasi dengan moda Transjakarta dan lainnya,” ujarnya beberapa waktu lalu.

Terkait integrasi Transjakarta dengan 17 stasiun, dia berharap BPTJ sebagai fasilitator pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat mengingatkan kembali betapa pentingnya integrasi antar moda transportasi. Apalagi sudah ada contoh yang berjalan di Stasiun Tebet, Jakarta Selatan.

Pemprov DKI siap membantu mengembangkan integrasi tersebut. Salah satunya telah dilakukan pada sistem satu arah di Jalan KH Wahid Hasyim yang kompensasinya mengoperasikan bus Transjakarta dari Stasiun Gondangdia menuju Stasiun Tanah Abang. “Itu bukti integrasi bukan

hanya sebagai *feeder*, tapi penyatu dua simpul moda transportasi,” katanya.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike menyarankan integrasi MRT dan Transjakarta tidak hanya berupa fisik. Seharusnya Pemprov DKI sudah mempersiapkan sekaligus mengumumkan integrasi tarif sehingga masyarakat mengerti dan paham ketika MRT beroperasi pada Maret mendatang.

● bima setiyadi

“  
Kalau pakai lift kapasitasnya terbatas, jadi lebih lambat bawa orang. Kalau pakai eskalator akan lebih banyak dan lebih cepat. Kendalanya kaum difabel belum bisa naik eskalator karena *space*-nya enggak cukup.”

AGUNG WICAKSONO  
Direktur Utama  
PT Transportasi Jakarta

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Transjakarta Ubah Koneksi Fisik Koridor I

Bus Transjakarta dan *mass rapid transit* (MRT) segera terintegrasi pada Maret mendatang. Upaya percepatan dilakukan dengan mengubah koneksi fisik di koridor Blok M-Kota.

**FASILITAS PENDUKUNG INTEGRASI**

- Halte Bundaran HI sedang dibangun
- Pembinaan halte Tosari
- Akan dibangun *skybridge* sepanjang 100 meter dari Stasiun MRT Sisingamangaraja menuju halte CSW
- Transjakarta akan membuat integrasi di depo MRT Lebak Bulus
- Untuk memudahkan pengguna di halte CSW koridor XIII (Tendean-Ciledug) yang tingginya mencapai 20 meter, PT Transportasi Jakarta akan membangun sarana prasarana seperti lift atau eskalator.

**KORANSINDO**

### RENCANA INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK

**Transjakarta-MRT Jakarta**

- Halte Bundaran HI
- Halte Tosari
- Halte CSW koridor XIII
- Halte Lebak Bulus koridor VIII
- Stasiun MRT Bundaran HI
- Stasiun MRT Dukuh Atas
- Stasiun MRT Sisingamangaraja
- Stasiun MRT Lebak Bulus

**Transjakarta-LRT Jakarta**

- Halte Pemuda Rawamangun
- Stasiun LRT Velodrom

**Transjakarta-KRL Commuter Line**

- Halte Tosari koridor I
- Halte Stasiun Klender koridor XI
- Halte Stasiun Cakung Non-BRT
- Stasiun Sudirman
- Stasiun Klender
- Stasiun Cakung

### INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK

**Layanan:**

- Integrasi manajemen
- Integrasi waktu
- Integrasi rute

**Fisik:**

- Pusat transit multimoda
- Tata guna lahan

**Pembayaran:**

- Sistem pembayaran multimoda
- Kliring terpusat
- Integrasi basis data

